

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui analisis tentang penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai. Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain), berdasarkan fakta yang tampak atau sebagainya.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai pada tanggal 1 Januari-1 Februari 2017. Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir semester ganjil 2017.

²⁹ Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 25

³⁰ *Ibid*, hlm 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai Sedangkan objek dari penelitian ini adalah analisis tentang kompetensi penguasaan teknologi dan informasi oleh guru.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulai, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi social pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Di bawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mengetahui penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai. Wawancara

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm, 298

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kepada siapa wawancara dilakukan
- b. Mempersiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan berkaitan dengan proses pembelajaran
- c. Membuka alur wawancara yaitu berupa teknik yang digunakan untuk membuka pertanyaan
- d. Melaksanakan wawancara
- e. Menulis hasil wawancara
- f. Menulis hasil wawancara kedalam catatan-catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi hasil wawancara yang telah diperoleh di lapangan hingga akhir penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara, yaitu:

- a. Wawancara Tidak Terstruktur

“Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.³²

Peneliti menggunakan wawancara ini kepada informan kunci untuk memperoleh sumber data yang telah dipilih oleh informan kunci

³²Sugiyono, Op. Cit., hlm. 233

dengan pertimbangannya, dimana pertanyaan dalam wawancara ini belum tersusun secara sistematis, tetapi hanya pedoman secara garis besar agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi tentang siapa saja yang pantas menjadi informan. Wawancara ini digunakan bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang informan yang dianggap bisa mewakili situasi yang akan diteliti.

b. Wawancara Terstruktur

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan”.³³

Peneliti mewawancarai informan yang telah ditunjuk oleh informan kunci dengan berikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada setiap informan dan menyiapkan alternative jawabannya. Peneliti menggunakan wawancara ini karena peneliti telah merumuskan analisis tentang penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai. Atau format wawancara terlampir,

³³*ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁴ Observasi dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan analisis tentang penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat dokumen dari pihak sekolah, dalam bentuk arsip-arsip seperti keadaan guru-guru, siswa, sarana dan prasarana, dll.

F. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Miles & Huberman dalam sugiyono mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu a. Reduksi data (*data reduction*); b. Paparan

³⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2016 hlm. 220

³⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.334

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data (*data display*); c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/veriving*). Analisis data kualitatif dilakukan pada saat dalam pengumpulan data berlangsung, dan data selesai dalam periode tertentu³⁶

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada bagian yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hasil dokumentasi.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data (*Data Display*) yaitu dilakukan dengan cara memaparkan data yang diperoleh. Data hasil wawancara dan observasi dipaparkan dalam bentuk narasi (*naratif*).

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua pengecekan yaitu :

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya seperti foto, interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.³⁷

Peneliti dalam skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa

³⁶*Ibid.*, hlm. 337

³⁷ Djam'an Satori, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar observasi, pedoman wawancara, hasil wawancara, lembar instrument wawancara.

2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.³⁸ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data yang valid. Sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan *member check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

³⁸ Djam'an Satori, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal 105